

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Adapun beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Situasi daerah Aceh sebelum tertawannya Sultan Muhammad Daud Syah dapat dikatakan tidak begitu kondusif dalam artian bahwa Belanda telah berhasil memaksa beberapa daerah di Aceh untuk takluk kepadanya. Hal tersebut disebabkan pada masa tersebut, Belanda masih terus melakukan penyerangan-penyerangan kepada para pejuang Aceh. Di sisi lain, selama masa tersebut, pusat kerajaan tidak berada di Kutaraja melainkan terus berpindah-pindah ke beberapa tempat untuk menghindari serangan dari Belanda. Dengan kata lain, perjuangan para pejuang Aceh dilakukan dengan strategi perang gerilya.

Setelah Sultan Muhammad Daud Syah tertawan kepada Belanda, situasi di Aceh tidak berbeda jauh pada saat ketika Sultan Muhammad Daud Syah masih

berjuang melawan Belanda. Namun, hal yang membedakan adalah terjadinya pergeseran kepemimpinan dalam hal perjuangan, yakni dari Sultan dilanjutkan oleh para ulama atau Teungku yang tersebar di beberapa daerah.

Dampak dari tertawannya Sultan Muhammad Daud Syah oleh Belanda bagi pihak Aceh khususnya dalam konteks perjuangan melawan musuh adalah semakin besarnya peranan para Teungku dalam upaya mengusir musuh dari tanah Aceh. Selain itu, perjuangan untuk mengalahkan pihak Belanda kini tidak hanya dilakukan dengan cara berperang melainkan juga dilakukan dengan jalur diplomasi, salah satu tokoh yang memperjuangkan hal tersebut adalah Teuku Nyak Arif. Disamping itu juga berdiri sebuah organisasi perjuangan yang berpengaruh pada masa tersebut, yaitu PUSA (Persatuan Ulama Seluruh Aceh).

## **5.2. Saran**

Adapun beberapa saran yang hendak penulis sampaikan berkaitan dengan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Kepada para mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Samudra kiranya dapat terus mengasah kemampuan menulisnya serta menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai sejarah Aceh, khususnya berkaitan dengan situasi daerah Aceh pasca tertawannya Sultan Muhammad Daud Syah melalui membaca berbagai referensi.

Kepada masyarakat dan para pembaca disarankan agar dapat terus menambah pengetahuannya berkaitan dengan sejarah perjuangan rakyat Aceh melawan Belanda melalui membaca berbagai buku sejarah yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.